

## ABSTRAK

**Putri, Latifah Rahmadani. 2020. "Kekerasan Verbal dalam Kolom Komentar di Akun Instagram *garudarevolution* pada Bulan September 2019". Skripsi Srata Satu (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Skripsi ini membahas kekerasan verbal yang terdapat dalam kolom komentar akun Instagram *garudarevolution*. Kekerasan verbal merupakan kekerasan yang sering dilakukan warganet dalam kolom komentar untuk membuat korbannya merasa tertekan, terbully, terkucilkan, ataupun diremehkan dengan kata-kata yang kasar. Penelitian mengenai kekerasan verbal ini bertujuan untuk menjelaskan jenis-jenis kekerasan verbal dan pelanggaran-pelanggaran prinsip kesantunan yang terjadi dalam kolom komentar akun Instagram *garudarevolution* pada bulan September 2019.

Teori yang digunakan adalah kekerasan verbal dan pelanggaran prinsip kesantunan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan simak bebas libat cakap. Setelah menggunakan teknik lanjutan tersebut penelitian ini dilanjutkan dengan teknik rekam dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan dengan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutan dengan teknik hubung banding memperbedakan (HBB). Setelah data dianalisis, data kemudian disajikan dengan menggunakan metode informal.

Hasil penelitian ini berupa kekerasan verbal dan pelanggaran prinsip kesantunan yang terjadi di akun Instagram *garudarevolution*. Kekerasan verbal yang terdapat dalam akun Instagram *garudarevolution* meliputi (i) kekerasan verbal tidak langsung memfitnah, (ii) kekerasan verbal tidak langsung menstigmatisasi, (iii) kekerasan tidak langsung penstereotipan, (iv) kekerasan langsung membentak, (v) kekerasan langsung mengejek, (vi) kekerasan verbal langsung memaki, (vii) kekerasan verbal langsung meremehkan, (viii) kekerasan verbal langsung menantang, (ix) kekerasan verbal langsung menyanggah, (x) kekerasan verbal represif menyuruh, (xi) kekerasan verbal represif mengancam, (xii) kekerasan verbal represif menakut-nakuti, (xiii) kekerasan verbal represif memprovokasi, (xiv) kekerasan verbal alienatif mengusir, (xv) kekerasan verbal alienatif mempermalukan, (xvi) kekerasan verbal alienatif mendiskreditkan.

Pelanggaran prinsip kesantunan yang terdapat dalam akun Instagram *garudarevolution* meliputi (i) pelanggaran maksim kearifan, (ii) pelanggaran maksim kedermawanan, (iii) pelanggaran maksim pujian, (iv) pelanggaran maksim kerendahan hati, (v) pelanggaran maksim kesepakatan, (vi) pelanggaran maksim simpati.

**Kata kunci:** kekerasan verbal, prinsip kesantunan, Instagram.

## ABSTRACT

**Putri, Latifah Rahmadani. 2020. "Verbal Abuse in *garudarevolution's* Instagram Account Comments Column in September 2019". Undergraduate Thesis. Indonesian Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

This thesis discusses verbal abuse contained in *garudarevolution's* Instagram account comments column. Verbal abuse is a form of abuse that is often committed by netizens in the comments column to make the victims feel depressed, bullied, isolated, or disparaged by harsh words. This research on verbal abuse aims to explain the types of verbal abuse and violations politeness principle that occurred in *garudarevolution's* Instagram account comments column in September 2019.

The theories were used in are verbal abuse and violations of the politeness principle contained. Methods used in this study are data collection methods, data analysis methods, and presentation of data analysis results method. Data collection methods used are listening method with Sadap technique and Simak Bebas Libat Cakap technique. This research was continued with record and note taking technique. Data analysis methods used are Padan dengan Teknik Dasar Pilah Unsur Penentu (PUP) method and advanced technique of Hubung Banding Memperbedakan (HBB). After the data is analyzed, the data is presented using informal method.

The results of this study are the verbal abuse and violations of politeness principles that occurred in *garudarevolution's* Instagram account. Verbal abuse contained in *garudarevolution's* Instagram account includes: (i) indirect verbal abuse in form of defamatory, (ii) indirect verbal abuse in form of stigmatizing, (iii) indirect abuse in form of stereotyping, (iv) direct abuse in form of yelling, (v) direct abuse in form of taunting, (vi) direct verbal abuse in form of cursing, (vii) direct verbal abuse in form of underestimating, (viii) direct verbal abuse in form of challenging, (ix) direct verbal abuse in form of refuting, (x) repressive verbal abuse in form of ordering, (xi) repressive verbal abuse in form of threatening, (xii) repressive verbal abuse in form of frightening, (xiii) repressive verbal abuse in form of provoking, (xiv) alienative verbal abuse in form of repelling, (xv) alienative verbal abuse in form of humiliating, (xvi) alienative verbal abuse in form of discrediting.

Violations of the politeness principle contained in *garudarevolution's* Instagram account include (i) violations of wisdom maxim, (ii) violations of generosity maxim, (iii) violations of praise maxim, (iv) violations of humility maxim, (v) violation of agreement maxims, (vi) violations of sympathy maxim.

**Kata kunci:** verbal abuse, violations of politeness principle, Instagram.